

Analisis Perbedaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Fatwasari Soeratno Putri^{1*}, Anindya Dian Azhaari², Fadila Nur Laili³, Rita Wijayanti⁴

¹Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Manajemen/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁴Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: b200190453@student.ums.ac.id

Abstrak

Keywords:
CSR; BRI; Pandemi;
Covid-19

Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan adalah dengan melakukan CSR (Corporate Social Responsibility). Hal ini telah diatur dalam beberapa pasal dalam Undang – Undang. Perusahaan diharuskan untuk melakukan CSR tak terkecuali pada masa pandemi Covid-19. Salah satu perusahaan yang tetap memaksimalkan pelaksanaan CSR tersebut adalah PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Pada penelitian ini dibahas terkait perbedaan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebelum dan selama terjadinya pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perubahan prioritas program CSR yang dilaksanakan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk yaitu pada program BRI Peduli. Beberapa kegiatan di dalamnya mengalami perubahan dengan lebih memprioritaskan pencegahan dan penanganan Covid-19, seperti Indonesia Peduli, Indonesia Sejahtera, Indonesia Sehat, dan Indonesia Membangun. Sedangkan, untuk program Indonesia Lestari, Indonesia Cerdas, Indonesia Takwa pelaksanaannya hampir sama seperti sebelum Covid-19, tetapi dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. BRI juga menambah program CSR baru yaitu BRILian Fight Covid-19 yang dikhususkan untuk penanganan dan pencegahan Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Virus Covid-19 pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China dan telah menyebar secara global dan dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada Maret 2020 (1). Di Indonesia sendiri, kasus Covid-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020. Dan sejak saat itu, pemerintah mulai menerapkan beberapa

peraturan yang mengatur tentang pembatasan kegiatan agar dapat mengendalikan penyebaran virus Covid-19 ini. Diinformasikan melalui Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertera di kemenkopmk.go.id, di antaranya adalah PP No. 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Pengertian Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), dengan tujuan untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) (2).

Dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini membuat banyak sektor merasakan dampaknya, salah satunya sektor ketenagakerjaan Indonesia. Setidaknya ada lebih dari 1,9 juta pekerja yang terkena PHK atau dirumahkan akibat adanya PSBB pada masa pandemi Covid-19 ini. Dari jumlah tersebut, sebanyak 90 persen pekerja dirumahkan dan 10 persen lainnya terkena PHK. Adapun rinciannya yaitu sebanyak 1,24 juta orang adalah pekerja formal dan 265 ribu lainnya adalah pekerja informal (Kemnaker, 2020) (3). Pun di sektor informal juga banyak yang terkena imbas dari adanya pandemi virus Covid-19 ini, adanya kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar mengakibatkan banyak pekerja informal seperti pengemudi angkutan umum dan juga ojek online kehilangan sumber pemasukan utamanya karena berkurangnya pengguna moda transportasi di situasi pandemi Covid-19 seperti ini (12).

Selain itu, dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan pada sektor industri di mana para pengusaha kesulitan dalam melakukan produksi karena terdapat hambatan dalam impor bahan baku sehingga berdampak pada ekspor produk yang mengalami penurunan. Bukan hanya itu, penurunan daya beli masyarakat terhadap barang tidak pokok juga dapat membuat berbagai perusahaan terancam bangkrut. Dampak lainnya dapat dirasakan mulai dari anjloknya bursa saham, pelaku usaha mengalami stagnasi serta nilai rupiah yang anjlok (15).

Pada kuartal III-2020, Indonesia secara resmi mengalami resesi, setelah pada kuartal II-2020 ekonomi Indonesia juga berkontraksi alias negatif (Kemenkeu, 2020) (13). Oleh karena itu, pemerintah harus segera melakukan beberapa kebijakan dan langkah luar biasa (*extra-*

ordinary actions) untuk memperbaiki dan menangani kondisi ini.

Dalam rangka pencegahan terjadinya resesi ekonomi akibat covid-19 maka dilakukan relaksasi di sektor perbankan, instrumen dan intervensi fiskal di sektor fiskal dan sebagian besar negara melakukan cara agar pandemi Covid19 tidak berdampak sangat dalam pada sektor ekonomi (4). Sektor perbankan menjadi perhatian pemerintah dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dalam bauran kebijakan fiskal dan moneter untuk memulihkan permintaan kredit perbankan dan sebagai upaya pemulihan permintaan riil konsumsi masyarakat, pemerintah membuat kebijakan berupa pemberian injeksi dana serta pemberian fasilitas pinjaman pada perbankan yang memenuhi kriteria tertentu (Pasal 10 PP No. 23 Tahun 2020). Selain itu, pemerintah dalam menyalurkan semua bentuk bantuan sosialnya juga melalui perbankan dengan memanfaatkan perbankan digital.

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk merupakan salah satu bank yang berperan dalam implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tersebut. Sepanjang tahun 2020, BRI menyalurkan realisasi dana PEN kepada masyarakat, terutama untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Selain merealisasikan dana PEN, PT BRI juga tetap melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pelaksanaan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (5). Tanggung jawab sosial dari perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua *stake holder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor (6). Program CSR yang dilakukan PT BRI adalah Program Bina Lingkungan yang dikenal dengan nama BRI Peduli. Kegiatan BRI Peduli dilaksanakan selalu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, apalagi pada saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi

Covid-19 yang dampaknya dirasakan oleh berbagai pihak(11).

Prioritas CSR PT BRI yang berupa program BRI Peduli mengalami perubahan prioritas semenjak adanya pandemi Covid-19. Selain itu, terdapat penambahan program CSR yang dikhususkan untuk penanganan pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Perbedaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk”. Penulis memilih PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebagai sampel karena PT BRI merupakan salah satu perusahaan perbankan terbesar milik pemerintah yang memiliki keberagaman program CSR yang dilaksanakan baik sebelum dan selama pandemi Covid-19.

2. METODE

Penelitian mengenai perubahan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebelum dan selama pandemi berlangsung dilakukan dengan metode studi literatur. Studi literatur sendiri merupakan metode yang dilakukan untuk menyesuaikan data-data atau teori dengan fakta yang ada di lapangan melalui referensi-referensi pustaka seperti buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan mengenai topik pembahasan. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan program CSR yang dilakukan PT BRI sebelum dan selama masa pandemi. Selanjutnya akan didapatkan suatu kesimpulan berupa perbedaan atas program-program CSR yang dilakukan PT BRI tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) atau BRI merupakan salah satu bank komersial terbesar di Indonesia dan merupakan perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang perbankan. Dengan slogan “Melayani Dengan Setulus Hati”, Bank BRI selalu mengutamakan kepuasan nasabahnya.

Bank BRI telah berdiri sejak tahun 1895 dan hingga saat ini memiliki peran penting sebagai penggerak roda perekonomian nasional. Dalam menjalankan peran tersebut, Bank BRI memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI:

- Menjadikan bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

MISI :

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance*.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak- pihak yang berkepentingan (7).

Bank BRI turut melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dengan melakukan Program Bina Lingkungan yang dikenal dengan nama BRI Peduli. Program CSR yang dijalankan oleh Bank BRI merupakan kepedulian dari perseroan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga peran Bank BRI sebagai *agent of development* semakin nyata dirasakan manfaatnya.

BRI Peduli menggunakan tiga konsep yang mendasari, yaitu *pro profit* (keuntungan), *pro planet* (lingkungan), dan *pro people* (masyarakat) (8). Bank BRI berupaya menjadikan BRI Peduli sebagai kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat. BRI Peduli terbagi dalam 7 (tujuh) sektor bantuan yaitu bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan (16).

Kegiatan BRI Peduli terus berupaya menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, apalagi pada saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang merugikan hampir seluruh elemen masyarakat.

3.1. Praktik CSR Sebelum Masa Pandemi Covid-19

BRI Peduli, memiliki tiga langkah dalam penerapan CSR tersebut yaitu sosialisasi, pelaksanaan, dan internalisasi. Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan CSR khususnya mengenai pedoman penerapan CSR.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman CSR yang ada, sedangkan internalisasi adalah tahap jangka panjangnya. Internalisasi ini mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan CSR di dalam seluruh proses bisnis perusahaan misalnya melalui sistem manajemen kinerja.

Adapun 7 program BRI Peduli dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Indonesia Peduli, program ini mencakup bantuan untuk korban bencana alam dan bencana non alam yang disebabkan oleh wabah. Contoh bantuan yang diberikan melalui program ini seperti membangun rumah ramah gempa di Lombok pada tahun 2018, mengantar bantuan tanggap darurat bencana ke pulau-pulau di Halmahera pada tahun 2019, dan mendirikan posko akibat banjir di wilayah Jakarta Barat pada tahun 2019.
2. Indonesia Sejahtera, program ini mencakup bantuan sosial kemasyarakatan untuk menangani kemiskinan. Contoh bantuan yang diberikan melalui program ini seperti meluncurkan kartu keluarga sejahtera di daerah perbatasan pada tahun 2016 dan meluncurkan kartu debit masyarakat Indonesia sejahtera untuk masyarakat kurang beruntung yang sudah terdaftar di Kemensos untuk menerima bansos pada tahun 2016.
3. Indonesia Sehat, program ini mencakup bantuan peningkatan kesehatan masyarakat. Contoh bantuan yang disalurkan melalui program ini adalah sejak tahun 2013 hingga 2018 BRI telah menghibahkan ambulans lebih dari 250 unit ke lebih dari 200 institusi dalam negeri. Program Indonesia sehat milik BRI ini juga pernah menyelenggarakan bakti sosial operasi katarak dan melaksanakan khitanan massal kepada 26 anak di Klinik Mata Puspa Seruni jalan Sukamulya Ruko Mutiara Tasik Regency pada penghujung tahun 2015.
4. Indonesia Lestari, program ini berkaitan dengan pelestarian alam di Indonesia. Contoh kegiatan dalam program ini adalah mengadakan *mangrovisasi* pada tahun 2019 dan menanam 123 pohon di Taman Hutan Raya Ir. Djuanda, Bandung pada tahun 2018. Selain itu, apabila dihitung dari sejak tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2016, BRI menyalurkan Rp52,5 miliar dana untuk bina lingkungan. Kegiatan BL BRI diprioritaskan kepada kegiatan yang bersifat pemberdayaan, sehingga dapat memberikan dampak kepada lingkungan.
5. Indonesia cerdas, program ini berupa pelatihan, sarana, dan prasarana. Contoh bantuan dalam program ini adalah pemberian bantuan kendaraan penunjang Pendidikan di Universitas Lampung pada awal tahun 2020. Selain itu, BRI kerap memberikan beasiswa kepada pelajar Indonesia, seperti membuka kesempatan kepada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebanyak 20 siswa untuk mendapatkan Beasiswa Indonesia Cerdas (BIC) pada tahun 2019. Bahkan, BRI mendirikan sebuah perguruan tinggi bernama BRI Institute pada akhir tahun 2018 di mana diharapkan dapat mencetak lulusan yang nantinya dapat

memenuhi kebutuhan internal BRI Group dan diserap oleh industri keuangan di Indonesia.

6. Indonesia Membangun, program ini mencakup pengembangan sarana dan prasarana umum. Bentuk bantuan yang disalurkan melalui program ini adalah pada penghujung tahun 2016, Bank Rakyat Indonesia menyalurkan bantuan CSR sebesar Rp62.250.000 sebagai dana bina lingkungan pembangunan untuk membangun ruang tunggu bagi pengunjung Rutan Rangkasbitung. Pada tahun 2015, BRI juga mencetuskan Kapal Teras BRI. Kapal Teras BRI merupakan bentuk pelayanan di atas perairan Indonesia agar perekonomian di wilayah kepulauan terus berkembang.
7. Indonesia Takwa, program ini berfokus pada perbaikan sarana ibadah di Indonesia. Bentuk bantuan yang disalurkan melalui program ini adalah pada tahun 2019, BRI memberikan bantuan mencapai Rp 2 miliar untuk perbaikan dan pembangunan sepuluh masjid di provinsi Aceh.

BRI Peduli menjadi pelopor dan merupakan bank terbaik dalam pelaksanaan Program CSR dan Bina Lingkungan selama 2 tahun berturut-turut yaitu tahun 2018 dan 2019 sebagai Best Bank For CSR in Indonesia dalam ajang *Asiamoney Best Bank Award*.

3.2. Praktik CSR Selama Masa Pandemi Covid-19

Sebelas bulan lalu, tepatnya pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama infeksi *Corona Virus* penyebab penyakit Covid-19. Pandemi Covid-19 yang berjalan di Indonesia belum ada tanda-tanda pengendalian dan penanganan yang tepat. Kasus hariannya bahkan masih mengalami kenaikan. Hal ini memberi dampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk mencegah penularan semakin meluas, kegiatan yang berpotensi mempertemukan banyak orang dalam satu waktu yang sama kini dibatasi.

Kegiatan-kegiatan yang dibatasi antara lain, bersekolah, bekerja di kantor atau pabrik, menonton film di bioskop, dan menghadiri konser musik (9).

Keadaan ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat berkaitan dengan dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang timbul akibat munculnya Covid-19(14). Dalam hal ini Bank BRI mengalihkan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dengan memprioritaskan program BRI Peduli dengan kegiatan yang berkaitan dengan Covid-19.

Program BRI Peduli yang mengalami perubahan prioritas kegiatan antara lain ;

1. Indonesia Peduli, di program ini kegiatan yang diprioritaskan mencakup bantuan untuk bencana non alam yang disebabkan oleh wabah. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat dan ajakan untuk terus memperhatikan protokol kesehatan. Selain itu, di saat yang sama pula terjadi berbagai macam bencana, seperti banjir di Cianjur, gempa di Mamuju dan Majane, dan banjir yang terjadi di Kalimantan. BRI Peduli tentu saja menyalurkan bantuan seperti air bersih, pakaian layak pakai, selimut, bahan makanan, dan lainnya. Penyaluran bantuan tersebut dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang masih berlangsung.
2. Indonesia Sejahtera, kegiatan pada program ini berupa pemberian paket sembako untuk masyarakat kurang mampu di masa Pandemi Covid-19. Bantuan tersebut disalurkan oleh unit kerja BRI di wilayah bekerja sama dengan berbagai pihak.
3. Indonesia Sehat, bantuan-bantuan yang telah disalurkan di antaranya berupa bantuan alat kesehatan dengan nilai total Rp 21,8 Miliar, meliputi Alat Pelindung Diri (APD), Masker Medis dan Kain, *Hand Sanitizer*, Alat Ekstraksi Otomatis dengan

Spesifikasi *Magnapure 96*, 1.152 *Sample/24 Jam*, Alat Deteksi *Light Cyclor 480*, 576 *Sample/24 Jam* (Bisa HIV, Hepatitis A, Hepatitis B), *Hepafilter* dan Mobil PCR. Bantuan obat-obatan dan suplemen penambah imunitas dengan jumlah nilai bantuan sebesar Rp 30,73 Miliar.

- Indonesia Membangun, bantuan-bantuan yang diberikan selama pandemi Covid-19 berupa bantuan sarana dan prasarana non-medis seperti wastafel cuci tangan, kendaraan roda tiga, mobil Pengangkut Barang, *Freezer*, *Cooler*, *Pallet*, Dispenser, Galon, Kain Pembersih Lantai, *Trolley* dan *Misty Fan*. Bank BRI juga berkolaborasi Bersama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain dalam memberikan bantuan akomodasi penginapan dan transportasi untuk petugas kesehatan penanganan covid-19 yang dikoordinasikan oleh Hotel Indonesia Group (HIG) dengan nilai bantuan sebesar Rp5 Miliar.

Di program lainnya seperti Indonesia Cerdas, Indonesia Lestari, dan Indonesia Takwa kegiatan yang dilakukan hampir sama, bedanya kegiatan tersebut berlangsung menggunakan protokol kesehatan(10).

Selain kegiatan BRI Peduli, Bank BRI juga menambah program CSR mereka yaitu BRILian Fight Covid-19 sebagai gerakan sosial yang diinisiasi oleh para millennial BRI dengan mengajak segenap pekerja BRI Group (Insan BRILian) untuk bersama-sama membantu masyarakat terdampak Covid-19(17). Kegiatan ini berupa penggalangan dan penyaluran dana secara bertahap dalam bentuk bantuan-bantuan yang secara langsung bermanfaat bagi masyarakat.

Pada bulan April 2020, penyaluran bantuan BRILian Fight Covid-19 sudah mulai dilakukan dengan penyaluran 72.000 paket sembako yang dibagikan melalui kerja sama dengan Agen BRILink kepada masyarakat serta pelaku UMKM berdaya. Dan dalam penyaluran ini, tentunya senantiasa menjaga dan menerapkan aspek keamanan dan

keselamatan sesuai himbauan pemerintah.

3.3. Perbedaan Praktik CSR Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Kegiatan BRI Peduli sebelum dan selama pandemi pada masing-masing sektor memiliki beberapa perbedaan.

Pada sektor Indonesia Peduli sebelum pandemi, kegiatan yang dilakukan berfokus pada bantuan dan penanganan bencana alam yang terjadi pada masa terjadinya bencana tersebut. Namun, pada masa selama pandemi penanganan bukan hanya berfokus kepada bantuan dan penanganan bencana alam tetapi juga pada bantuan dan penanganan wabah pandemi yang melanda.

Sektor Indonesia Sejahtera sebelum pandemi memfokuskan kegiatannya pada pembuatan kartu bantuan sosial kepada masyarakat. Sedangkan selama pandemi, kegiatannya lebih berfokus agar masyarakat mendapatkan bantuan yang berdampak secara langsung bagi kehidupannya dengan langsung memberikan bantuan berupa paket sembako.

Selain itu, pada sektor Indonesia Sehat pada masa sebelum pandemi kegiatan difokuskan pada Kesehatan masyarakat secara umum disertai dengan perbaikan kualitas fasilitas kesehatan. Sedangkan pada masa selama pandemi kegiatan berfokus pada penanganan dan pencegahan wabah covid-19.

Pada program Indonesia Membangun pada masa sebelum pandemi, kegiatan difokuskan pada pengembangan fasilitas publik. Sedangkan pada masa selama pandemi, kegiatan difokuskan untuk pengembangan fasilitas publik yang menunjang penanganan dan pencegahan penyebaran virus covid-19.

Untuk program Indonesia Lestari, Indonesia Cerdas, dan Indonesia Takwa tidak jauh berbeda antara sebelum dan selama pandemi. Hanya saja, kegiatan selama pandemi dilakukan dengan menerapkan protokol Kesehatan.

Selain ketujuh program tersebut, pada masa pandemi ini BRI menambah

program CSR mereka yaitu BRILian Fight Covid-19. Program ini dikhususkan untuk membantu penanganan dan pencegahan covid-19.

4. KESIMPULAN

BRI melakukan perubahan prioritas pada beberapa program CSR-nya. Antara lain Indonesia Peduli, Indonesia Sejahtera, Indonesia Sehat, dan Indonesia Membangun. Sedangkan program yang tidak mengalami perubahan, antara lain: Indonesia Lestari, Indonesia Cerdas, Indonesia Takwa. Akan tetapi pelaksanaan program di atas dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain perubahan prioritas pada program BRI Peduli, BRI juga menambah program CSR baru yaitu BRILian Fight Covid-19 yang dikhususkan untuk penanganan dan pencegahan Covid-19. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa CSR yang dilakukan BRI tetap berupaya semaksimal mungkin dalam memenuhi tanggung jawab sosial mereka di tengah situasi pandemi Covid-19.

REFERENSI

Jurnal, Bulletin, dan Majalah Ilmiah

- [1] Marom S, Lussie RN. Corporate Social Responsibility during the Coronavirus Pandemic: An Interim Overview. *Business and Economic Research*. 2020;10(2):250-269.
- [2] Bidari AS, Simangunsong F, Siska K. SEKTOR PERBANKAN di COVID-19. *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*. 2020 Jul 1;9(1).
- [3] Yamali FR, Putri RN. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*. 2020 Sep 8;4(2):384-8.
- [4] Bidari AS, Simangunsong F, Siska K. SEKTOR PERBANKAN di COVID-19. *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*. 2020 Jul 1;9(1).
- [5] Hereyah Y. Corporate Social Responsibility Program of BRI Peduli for Increasing the Image of PT Bank Rakyat Indonesia. *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science*. 2019 Aug 7;1(3):120-31.
- [6] Ernawan E. Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*. 2014(2).
- [7] Prakarsa I. Kualitas Pelayanan PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Tanjungpinang. Naskah Publikasi. Universitas Maritim Raja Haji. 2013. Astri H.
- [8] Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*. 2012 Dec 30;3(2):151-65.
- [9] Budiastuti DR. PERAN CSR PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Akrab Juara*. 2021 Feb 5;6(1):31-45.
- [10] Sari NN, Yuliana D, Hervidea R. PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 : SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI AREA KERJA PADA KARYAWAN PERKANTORAN DI BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 2020 Des; 2(4), 173-180.
- [11] TITOFIANTI A, Ayu Na. IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk pKANTOR UNIT PORONG. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. 2012 Sep 13;1(1).

Proceedings

- [12] Akbar UR, Humaedi S. PERAN CSR DALAM UPAYA MENGATASI PANDEMI COVID-19. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 2020 Aug 11;7(2):341-7.
- [13] Soemartini S. Resesi Perekonomian Indonesia dan Globalisasi Dampak dari Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Statistika | Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran 2020* (Vol. 9, No. 1).
- [14] Triana A, Sulastri S, Humaedi S. RAGAM PRAKTIK CSR SELAMA PANDEMI COVID-19. *Prosiding*

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2020 Aug 11;7(2):435-43.

Buku

[15] McAmelia K, Zahara CR, editors. Minda Mahasiswa Indonesia: Antisipasi Resesi dan Krisis Pangan Akibat Pandemi. Syiah Kuala University Press; 2020 Nov 3.

Website

[16] PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Corporate Social Responsibility - Bank

BRI | Melayani Dengan Setulus Hati [Internet]: PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk; 2021. Available from: <https://bri.co.id/csr>

[17] Jatmiko P. BRI Melalui “BRILian Fight Covid” dan BRI Peduli Serahkan Bantuan ke Pemkot Surabaya [Internet]: Kompas.com; 2020. Available from: <https://money.kompas.com/read/2020/08/28/113011326/bri-melalui-brilian-fight-covid-dan-bri-peduli-serahkan-bantuan-ke-pemkot>